

# SKRIPSI

## STUDI PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN KUINOLON DI APOTEK FARMASI AIRLANGGA



**NINDYA PUSPORINI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS  
SURABAYA  
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul :

**STUDI PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN KUINOLON DI  
APOTEK FARMASI AIRLANGGA**

Untuk dipublikasi atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 April 2015

**Nindya Pusporini**  
**NIM : 050710273**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nindya Pusporini

NIM : 050710273

Fakultas : Farmasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir yang saya tulis dengan judul :

**STUDI PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN KUINOLON DI  
APOTEK FARMASI AIRLANGGA**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 April 2015

**Nindya Pusporini**  
**NIM : 050710273**

**Lembar Pengesahan**

**STUDI PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN  
KUINOLON DI APOTEK FARMASI AIRLANGGA**

**SKRIPSI**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi  
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**2015**

**Oleh :**

**Nindya Pusporini  
050710273**

**Skripsi ini telah disetujui  
Tanggal 30 April 2015 oleh :**

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Serta,**

**Gusti Noorrizka V.A. M.Sc., S.Si., Apt.  
197112132003122001**

**Dra. Liza Pristianty, M.Si., MM., Apt  
196211151988102002**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, saya panjatkan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T atas rahmat dan karunianya yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **STUDI PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN KUINOLON DI APOTEK FARMASI AIRLANGGA** ini dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fasich, Apt. selaku Rektor Universitas Airlangga, atas segala bentuk fasilitas, sarana, dan prasarana yang saya gunakan selama mengikuti program sarjana farmasi.
2. Dr. Hj. Umi Athijah, M.S., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, atas segala bentuk fasilitas, sarana, dan prasarana yang saya gunakan selama mengikuti program sarjana farmasi.
3. Gusti Noorrizka V.A., SSI., M.Sc., Apt., selaku pembimbing utama, yang dengan penuh kesabaran memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dra. Liza Pristianty, M.Si., MM., Apt. selaku pembimbing kedua serta dosen wali atas segala bentuk perhatian dan motivasi hingga dapat menyelesaikan masa studi.
5. Anila Impian Sukorini S.Si., Apt., sebagai pembimbing serta yang membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi.

7. Gesnita Nugraheni, M.Sc., S. Farm., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
9. Seluruh staf Apotek Farmasi Airlangga atas bantuannya dalam proses pengambilan data.
10. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Juwarno dan Ibu Endah Setyo Rahayu atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan kesabarannya hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.
11. Adik saya tersayang, Wisnu Dwi Jatmiko atas perhatian, motivasi serta doanya.
12. Teman-teman saya, Noor Fathirah, mbak Henny, mbak Lunik, Assri, Virgin dan Isna atas segala bantuan, masukan dan semangatnya.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Surabaya, 30 April 2015

Penyusun

# RINGKASAN

## STUDI PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN KUINOLON DI APOTEK FARMASI AIRLANGGA

Nindya Pusporini

Antibiotik mempunyai peran dalam menangani penyakit infeksi yang merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di negara berkembang seperti Indonesia. Pereseapan antibiotik yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah seperti terjadinya resistensi. Pelayanan resep sendiri merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian sebagai tanggung jawab apoteker. Oleh karena itu, apoteker dalam melayani resep mempunyai peranan yang besar dalam mencegah hal-hal yang dapat merugikan pasien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat profil pereseapan antibiotik golongan kuinolon di Apotek Farmasi Airlangga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian retrospektif, di mana peneliti melihat kembali resep antibiotik golongan kuinolon yang dilayani di apotek periode Januari hingga Desember 2013. Data yang diperoleh kemudian dituliskan ke dalam lembar pengumpul data dan diolah menggunakan program *Microsoft Excel*. Kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 60 lembar resep yang mengandung antibiotik golongan kuinolon. Generasi kedua kuinolon yaitu siprofloksasin dan ofloksasin sering diresepkan oleh dokter yaitu sebesar 80,3% (n=49) diikuti generasi ketiga yaitu levofloksasin sebesar 19,7% (n=12). Dosis yang sering diresepkan dokter adalah siprofloksasin 500 mg dua kali sehari. Frekuensi pemakaian dan lama penggunaan kuinolon sudah sesuai seperti dalam pustaka. Untuk penulisan aturan pakai sebelum atau sesudah makan belum lengkap bila dibandingkan dengan penulisan yang terdapat dalam pustaka.

Untuk penulisan nama generik dan nama dagang, sesuai dengan anjuran pemerintah dokter menuliskan nama generik sebesar 63,9 (n=39). Sedangkan untuk profesi dokter yang menuliskan resep, paling banyak adalah dokter umum yaitu sebesar 61,7% (n=37).

Obat yang sering menyertai antibiotik golongan kuinolon adalah obat antihistamin (n=20), diikuti NSAID (n=19) dan analgesik non opioid (n=12). Pada penelitian ini terdapat 2 resep yang memiliki potensi interaksi yaitu antara siprofloksasin dengan antasida yang mengandung aluminium hidroksida dan magnesium hidroksida. Jenis interaksi yang terjadi adalah

berkurangnya absorpsi antibiotik kuinolon apabila diminum secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan dosis obat yang diresepkan masih aman karena masuk dalam rentang dosis lazim.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran persebaran antibiotik golongan kuinolon belum maksimal. Oleh karena itu apoteker berperan penting dalam memberikan informasi tambahan yang tidak terdapat pada resep sehingga tujuan terapi obat dapat tercapai.

